

SKRIPSI

**PENGARUH ALOKASI CURAHAN TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI
SEKITAR KAWASAN INDUSTRI GASING KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

***EFFECT OF LABOR ALLOCATION ON THE INCOME LEVEL
OF FARMER HOUSEHOLDS AROUND THE GASING
INDUSTRIAL AREA IN TALANG KELAPA DISTRICT
BANYUASIN REGENCY***



**Safira Fadhila Azzahra Pasaribu
05011282126045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

SAFIRA FADHILA AZZAHRA PASARIBU. Effect Of Labor Allocation On The Income Of Farmer Households Around The Gasing Industrial Area In Talang Kelapa District Banyuasin Regency (Supervised by **MUHAMMAD ARBI**).

Economic transformation from the agricultural sector to the industrial sector is an important part of the economic development process. The increasingly difficult conditions of agriculture, characterised by land transfers, limited capital, and uncertainty of crop yields, encourage farmers to seek additional sources of income. In Indonesia, the development of the industrial sector has opened up new job opportunities for the community. The industrial estate around Gasing Village has created a labour market that offers alternative employment for the local population. This phenomenon has the potential to change the economic structure of farming families, where family members can divide their time between working in the industrial sector and maintaining agricultural activities. Many farmers do not know how much labour they devote to farming and non-agriculture around the industrial area in Gasing Village, which will have an impact on the total household income of farming families in Gasing Village. The objectives of this study are to: (1) Analyse the allocation of farmers' labour in farming and non-farming activities living around the Gasing industrial area. (2) Analyse the level of income of farmer households around the Gasing industrial area. (3) Analyse the effect of farmer labour allocation on farmer household income around the Gasing industrial area. Data collection was carried out in November 2024. The method used in this research is the survey method. The sampling method used in this research is purposive method with a total sample of 30 farmers who have rice farming and side jobs around the Gasing industrial area. The data obtained consisted of primary data and secondary data. The results of this study indicate that (1) the total allocation of labour of Gasing Village farmers from farming and non-farming activities is 287,70 HOK per area of cultivation per year. (2) The total household income of farmers around the Gasing industrial area is Rp 81.654.467 per year. (3) The allocation of labour allocation has a significant effect on the income level of farmer households around the Gasing industrial area. The greater the allocation of labour devotion, the greater the income that will be obtained by farmers to be able to increase the income of farmer households to meet their daily needs.

Keywords: farmer households, gasing industry area, income, labour allocation

RINGKASAN

SAFIRA FADHILA AZZAHRA PASARIBU. Pengaruh Alokasi Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Sekitar Kawasan Industri Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin (Dibimbing oleh **MUHAMMAD ARBI**).

Transformasi ekonomi dari sektor pertanian menuju sektor industri merupakan bagian penting dari proses pembangunan ekonomi. Kondisi pertanian yang semakin sulit, ditandai dengan pengalihan lahan, keterbatasan modal, dan ketidakpastian hasil panen, mendorong petani untuk mencari sumber penghasilan tambahan. Di Indonesia, perkembangan sektor industri telah membuka peluang pekerjaan baru bagi masyarakat. Kawasan industri di sekitar Desa Gasing telah menciptakan pasar tenaga kerja yang menawarkan alternatif pekerjaan bagi penduduk setempat. Fenomena ini berpotensi mengubah struktur ekonomi keluarga petani, di mana anggota keluarga dapat membagi waktu antara bekerja di sektor industri dan mempertahankan aktivitas pertanian. Banyak petani yang belum mengetahui seberapa besar alokasi curahan tenaga kerja yang mereka curahkan pada usahatani dan non-usahatani di sekitar kawasan industri di Desa Gasing yang nantinya berdampak terhadap total pendapatan rumah tangga keluarga petani di Desa Gasing. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) Menganalisis alokasi curahan tenaga kerja petani pada kegiatan usaha tani dan non usahatani yang tinggal disekitar kawasan industri Gasing. (2) Menganalisis besar tingkat pendapatan rumah tangga petani di sekitar kawasan industri Gasing. (3) Menganalisis pengaruh alokasi curahan tenaga kerja petani terhadap pendapatan rumah tangga petani di sekitar kawasan industri Gasing. Pengumpulan data telah dilaksanakan pada bulan November 2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive* (sengaja) dengan jumlah sampel sebanyak 30 petani yang memiliki usahatani padi dan bekerja sampingan disekitar kawasan industri Gasing. Data yang diperoleh terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) total alokasi curahan tenaga kerja petani Desa Gasing yang berasal dari kegiatan usahatani dan non usahatani sebesar 287,70 HOK/Lg/Thn. (2) Total pendapatan rumah tangga rata-rata petani sekitar kawasan industri Gasing adalah sebesar Rp 81.654.467/Thn. (3) Alokasi curahan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap tingkat pendapatan rumah tangga petani di sekitar kawasan industri Gasing. Semakin besar alokasi curahan tenaga kerja, maka semakin besar pendapatan yang akan di peroleh petani untuk dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga petani guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Kata kunci: alokasi curahan tenaga kerja, kawasan industri gasing, pendapatan, rumah tangga petani

SKRIPSI

**PENGARUH ALOKASI CURAHAN TENAGA KERJA
TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI DI
SEKITAR KAWASAN INDUSTRI GASING KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Safira Fadhila Azzahra Pasaribu
05011282126045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH ALOKASI CURAHAN TENAGA KERJA TERHADAP
PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI SEKITAR KAWASAN
INDUSTRI GASING KECAMATAN TALANG KELAPA
KABUPATEN BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :
Safira Fadhila Azzahra Pasaribu
05011282126045

Indralaya, Januari 2025

Dosen Pembimbing,



Muhammad Arbi S.P., M.Sc.
NIP.197711022005011001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul “Pengaruh Alokasi Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Sekitar Kawasan Industri Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuwasin” oleh Safira Fadhila Azzahra Pasaribu telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 20 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Serly Novita Sari, S.P., M.Si
NIP. 198909112023212042

Ketua (.....)

2. Muhammad Andri Zuliansyah, S.P., M.Si.
NIP. 199106192024211001

Sekretaris (.....)

3. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Penguj (.....)

4. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Pembimbing (.....)

Indralaya, Januari 2025

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safira Fadhila Azzahra Pasaribu
NIM : 05011282126045
Judul : Pengaruh Alokasi Curahan Tenaga Kerja Terhadap
Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Sekitar Kawasan
Industri Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten
Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya sumber unsur plagiasi pada skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan unsur paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



laya, Januari 2025

Safira Fadhila Azzahra Pasaribu

RIWAYAT HIDUP

Safira Fadhila Azzahra Pasaribu sebagai penulis skripsi ini dilahirkan di Pematangsiantar, Sumatera Utara pada tanggal 8 Mei 2002 dari pasangan Ali Musa Pasaribu dan Yunmei Zukhairia Siregar. Penulis merupakan anak pertama dari tiga (3) bersaudara. Alamat tempat tinggal penulis yaitu di Jalan Ade Irma Suryani No.27 Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara.

Penulis mengawali jenjang Pendidikan dimulai dari SD Swasta Sultan Agung Pematangsiantar dan lulus pada tahun 2014. Penulis kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP Swasta Sultan Agung Pematangsiantar yang lulus di tahun 2017 dan melanjutkan SMA Swasta Sultan Agung yang tamat pada tahun 2020. Sekarang penulis sedang melanjutkan Pendidikan sebagai Mahasiswa Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis. Penulis kini sedang melaksanakan penelitian skripsi mengenai Analisis Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani di Sekitar Kawasan Industri Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Selama menjadi mahasiswa Universitas Sriwijaya, penulis aktif di organisasi himpunan HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) Universitas Sriwijaya pada tahun 2021-2023, menjadi anggota dinas PPSDM. Penulis aktif mengikuti kegiatan kepanitian yang diadakan oleh HIMASEPERTA. Banyak pengalaman dan Pelajaran baru yang penulis dapat dari keikutsertaan di berbagai kegiatan organisasi maupun jurusan.

Penulis bercita-cita untuk menjadi pengusaha yang sukses, mampu menerapkan semua pengetahuan dan pengalaman yang sudah didapat selama menembuh jenjang pendidikan, dan bisa menginspirasi banyak orang. Dengan membuka lapangan pekerjaan, kita dapat menyelamatkan banyak orang yang membutuhkan pekerjaan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas rahmat, ridho serta hidayah-Nya serta kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai utusan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Alokasi Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Di Sekitar Kawasan Industri Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Penulis dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dari berbagai pihak berupa ilmu pengetahuan, pemikiran, bimbingan, semangat dan kerjasama selama penelitian dan penulisan skripsi ini. Penulis sampaikan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ali Musa Pasaribu dan Ibu Yunmei Zukhairia Siregar serta adik-adik tersayang Ghafansa Mukhairi Pasaribu dan Faisal Baihaqi Pasaribu yang selalu memanjatkan doa dan memberikan dukungan, kasih sayang penuh baik secara moril dan materil kepada penulis.
3. Alm. Opung Hasan Pasaribu dan Almh. Opung Siti Jahara Siregar yang memberikan kasih sayang begitu besar kepada penulis. Semoga mereka bangga melihat penulis sudah berhasil meraih gelar sarjana yang menjadi impian mereka.
4. Seluruh keluarga Opung Derajat Siregar dan Opung Asli Siregar yang selalu memberikan semangat, perhatian, motivasi dan kasih sayang kepada penulis.
4. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya selama proses dari awal sampai dengan akhir perkuliahan.
5. Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu pengetahuan, arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi penulis.

6. Seluruh dosen di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya atas ilmu pengetahuan, pembelajaran dan pengalaman yang berkesan yang diberikan selama masa perkuliahan kepada penulis.
7. Seluruh jajaran staff akademik Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Mba Dian, Kak Ari, Kak Ikhsan, Kak Adi yang telah membantu dalam pengurusan berkas selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
8. Teman seperjuangan Shafira, Indri, Daniella, Shelly, Ribka, Septi, Chesa dan teman-teman dari Agribisnis B Indralaya yang selalu memberikan dukungan, canda tawa, dan pengalaman semasa perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis memohon maaf kepada pembaca karena skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini. Besar harapan penulis sekiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penelitian kedepannya.

Indralaya, Januari 2025

Safira Fadhila Azzahra Pasaribu

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Kawasan Industri.....	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	7
2.1.3. Konsepsi Tenaga Kerja.....	7
2.1.4. Konsepsi Alokasi Curahan Tenaga Kerja Usahatani.....	9
2.1.5. Konsepsi Alokasi Curahan Tenaga Kerja Non Usahatani.....	10
2.1.6. Konsepsi Rumah Tangga Petani.....	10
2.1.7. Konsepsi Pendapatan Usahatani.....	12
2.1.8. Konsepsi Pendapatan Non Usahatani.....	14
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	15
2.4. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	19
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	19
3.2. Metode Penelitian.....	19
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	19
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	20
3.5. Metode Pengolahan Data.....	20
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23

	Halaman
4.1. Keadaan Umum Penelitian.....	23
4.1.1. Letak Geografis dan Batasan Wilayah Administrasi.....	23
4.1.2. Keadaan Topografi	23
4.1.3. Demografi (Kependudukan)	24
4.2. Sarana dan Prasarana.....	27
4.2.1. Sarana dan Prasana Pendidikan.....	27
4.2.2. Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	28
4.2.3. Sarana dan Prasarana Ibadah.....	29
4.2.4. Sarana dan Prasarana Pemerintahan.....	29
4.2.5. Sarana dan Prasarana Umum	30
4.3. Karakteristik Petani Responden	30
4.3.1. Usia	31
4.3.2. Tingkat Pendidikan	31
4.3.3. Jumlah Tanggungan.....	32
4.3.4. Luas Lahan	33
4.4. Kegiatan Usahatani Padi di Desa Gasing.....	33
4.5. Alokasi Curahan Tenaga Kerja Kegiatan Usahatani Padi	35
4.5.1. Alokasi Curahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga	35
4.5.2. Alokasi Curahan Tenaga Kerja Luar Keluarga.....	37
4.5.3. Total Alokasi Curahan Tenaga Kerja pada Usahatani Padi	38
4.6. Pekerjaan Sampingan Non Usahatani	39
4.6.1. Alokasi Curahan Tenaga Kerja Non Usahatani.....	40
4.7. Total Alokasi Curahaan Tenaga Kerja Rumah Tangga Petani.....	42
4.8. Pendapatan rumah tangga petani.....	43
4.9.1. Pendapatan Usahatani Padi	43
4.9.2. Pendapatan Non Usahatani di Sekitar Kawasan Industri Gasing.....	46
4.9.3. Total Pendapatan Rumah Tangga Petani	47
4.10. Pengaruh Alokasi Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani	47
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran.....	50

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (Jiwa)	2
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	24
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	25
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	25
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Penyakit yang Banyak Diderita	26
Tabel 4.5. Tenaga Kerja di Puskesmas Gasing.....	28
Tabel 4.6. Tingkat Usia Petani Desa Gasing	31
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Desa Gasing	32
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Petani Desa Gasing	32
Tabel 4.9. Luas Lahan Usahatani Padi Desa Gasing.....	33
Tabel 4.10. Rata-Rata Alokasi Curahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga Usahatani Padi Desa Gasing.....	36
Tabel 4.11. Rata-Rata Alokasi Curahan Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Padi Desa Gasing	37
Tabel 4.12. Total Alokasi Curahan Tenaga Kerja Dalam Keluarga dan Luar Keluarga Usahatani Padi Desa Gasing	38
Tabel 4.13. Total Alokasi Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Desa Gasing.....	38
Tabel 4.14. Rata-Rata Alokasi Curahan Tenaga Kerja Non Usahatani di Kawasan Industri Gasing	40
Tabel 4.15. Jenis Pekerjaan Sampingan Petani di Kawasan Industri Gasing.....	41
Tabel 4.16. Total Curahan Tenaga Kerja Rumah Tangga Petani.....	42
Tabel 4.17. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Padi di Desa Gasing	43
Tabel 4.18. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Gasing.....	44
Tabel 4.19. Rata-Rata Biaya Total Usahatani Padi di Desa Gasing.....	45
Tabel 4.20. Jumlah Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi	45
Tabel 4.21. Pendapatan Non Usahatani di Sekitar Kawasan Industri Gasing.....	46
Tabel 4.21. Rata-rata Total Pendapatan Petani di Desa Gasing	47
Tabel 4.22. Hasil Analisis Pengaruh Alokasi Curahan Tenaga Kerja terhadap Tingkat Pendapatan Keluarga Petani di Desa Gasing	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Model Pendekatan	Halaman 15
------------------------------------	---------------

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Wilayah dan Kawasan Industri Desa Gasing	58
Lampiran 2. Data Responden Petani Usahatani Padi Desa Gasing	59
Lampiran 3. Alokasi Curahan Tenaga Kerja Kegiatan Usahatani Padi (Pria Dewasa, Wanita Dewasa, Anak).....	60
Lampiran 4. Alokasi Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi (Luar Keluarga).....	63
Lampiran 5. Alokasi Curahan Tenaga Kerja Non Usahatani (Pria dan Wanita Dewasa).....	65
Lampiran 6. Biaya Tetap Usahatani Padi	67
Lampiran 7. Biaya Variabel Usahatani Padi (Hektar dan Luas Garapan)...	68
Lampiran 8. Biaya Produksi Usahatani Padi (hektar dan Luas Garapan)...	70
Lampiran 9. Penggunaan Input Produksi (Hektar dan Luas Garapan)	72
Lampiran 10. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Padi (Hektar dan Luas Garapan)	74
Lampiran 11. Pendapatan Non Usahatani di Sekitar Kawasan Industri Gasing	78
Lampiran 12. Total Pendapatan Petani di Desa Gasing	79
Lampiran 13. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana Menggunakan SPSS.....	80
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian.....	81

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai negara agraris, Indonesia menjadikan pertanian sebagai sektor kunci dalam perekonomian. Tidak hanya menyediakan pangan untuk masyarakat, sektor ini juga menjadi sumber penghidupan utama bagi mayoritas penduduk di pedesaan. Namun, dengan adanya perkembangan zaman dan pertumbuhan ekonomi, Indonesia mengalami perubahan struktural yang ditandai dengan berkembangnya sektor industri. Nurfaumi *et al.* (2017) menyatakan bahwa pembangunan di berbagai sektor membuka peluang pekerjaan di luar pertanian. Akibatnya, Sektor nonpertanian mengalami pertumbuhan produktivitas yang lebih pesat, sehingga menciptakan disparitas dengan sektor pertanian. Hal ini mencerminkan pergeseran tenaga kerja secara bertahap dulunya sektor pertanian ke nonpertanian. Penurunan jumlah tenaga kerja di sektor pertanian desa dipicu oleh modernisasi pembangunan, pertumbuhan industri perkotaan, dan penyusutan lahan petani.

Transformasi struktur ekonomi dari sektor pertanian ke sektor industri menjadi suatu perubahan dalam proses pembangunan ekonomi suatu negara. Kondisi pertanian yang semakin menurun akibat terjadinya alih fungsi lahan, keterbatasan modal dan ketidakpastian hasil panen memaksa petani untuk mencari sumber pendapatan tambahan. Indonesia yang mengalami perubahan struktural yang ditandai dengan berkembangnya sektor industri memberikan alternatif pekerjaan bagi masyarakat. Hal tersebut diperkuat oleh adanya peraturan pemerintah yang dituangkan dalam UU No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian dan berbagai regulasi terkait memberikan keuntungan bagi perusahaan di kawasan industri, seperti efisiensi, produktivitas, nilai tambah, serta penciptaan lapangan kerja yang meningkatkan pendapatan wilayah (Winardi *et al.*, 2019). Pembangunan di berbagai sektor membuka peluang pekerjaan di luar pertanian. Akibatnya, terjadi kesenjangan produktivitas antara sektor pertanian dan nonpertanian.

Tenaga kerja bagian faktor dalam produksi, dengan meningkatnya jumlah pekerja yang bekerja akan meningkatkan pendapatan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup dan mengurangi angka pengangguran serta dapat mendongkrak

pertumbuhan ekonomi (Putri dan Triani, 2019). Menurut (Tulangow *et al.*, 2017) pergerakan pekerja pertanian dari sektor agraris ke industri dikarenakan semakin banyaknya bermunculan industri-industri yang mampu untuk menampung tenaga kerja. Pekerjaan non pertanian dianggap jauh lebih menguntungkan dibanding tenaga kerja di sektor pertanian yang tidak membutuhkan tenaga besar. Kebutuhan akan hasil pertanian dilaksanakan melalui pengembangan usahatani. Sekitar 40 persen angkatan kerja masih bergantung pada pertanian, yang terus mendukung perekonomian di pedesaan. Perubahan sosial ekonomi dapat berproses dalam jangka panjang dan perubahan ini dapat mengubah struktur sosial, termasuk pergeseran sektoral, kelembagaan dan tatanan nilai masyarakat (Kawengian *et al.*, 2019). Berdasarkan BPS Kabupaten Banyuasin (2024) menunjukkan status pekerjaan utama yang paling besar adalah Buruh/karyawan/pegawai dengan jumlah 136.655 orang dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin

No	Status Pekerjaan Utama	Penduduk yang Bekerja menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin (Orang)		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
		2023	2023	2023
1.	Berusaha sendiri	95.195	31.826	127.021
2.	Berusaha dibantu buruh tidak tetap/tak dibayar	35.366	11.556	46.922
3.	Berusaha dibantu buruh tetap/dibayar	10.496	3.388	13.884
4.	Buruh/karyawan/pegawai	97.623	39.032	136.655
5.	Pekerja bebas di pertanian	7.802	1.681	9.483
6.	Pekerja bebas di non pertanian	3.827	841	4.668
7.	Pekerja keluarga/tak dibayar	21.941	34.258	56.199
Total		272.250	122.582	394.832

Sumber: BPS Kabupaten Banyuasin (2024)

Buruh/pegawai/karyawan bekerja dengan menerima upah atau gaji dari sebuah perusahaan yang mempekerjakannya. Untuk pekerjaan bebas di pertanian sebesar 9.483 orang yang yang bekerja tidak tetap dan menerima upah atau imbalan. Pendapatan rumah tangga berasal dari penghasilan rumah tangga petani berasal dari usahatani, usaha sampingan dan dari sumber lainnya. Keberhasilan usahatani

bergantung pada tenaga kerja yang dialokasikan ke berbagai usaha untuk kebutuhan rumah tangga. Sistem curahan tenaga kerja diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani meskipun cuaca yang tidak menentu memengaruhi jumlah jam kerja. Curahan tenaga kerja mencakup penggunaan tenaga manusia dalam produksi, pengolahan, hingga pasca panen. Keputusan alokasi tenaga kerja dalam rumah tangga petani didasarkan pada potensi kerja keluarga yang melibatkan anggota rumah tangga, seperti bapak, ibu, dan anak (Simanungkalit, 2024). Waktu yang dicurahkan oleh petani dan keluarganya akan menghasilkan pendapatan, yaitu selisih antara total penerimaan dan biaya produksi tahunan. Pendapatan ini merupakan hasil dari usaha yang telah dijalankan (Diniyati dan Achmad, 2017). Selain itu, curahan tenaga kerja petani pada usaha sampingan non-pertanian dapat menjadi solusi untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga, dengan berbagai usaha yang dilakukan baik di dalam maupun luar sektor pertanian (Daniel *et al.*, 2014).

Menurut Martina dan Praza (2018) usahatani pertanian berfokus pada pencapaian keuntungan dari setiap aktivitas. Paradigma agribisnis diyakini dapat membawa perubahan kesejahteraan yang signifikan bagi petani. Paradigma agribisnis menjanjikan bahwa perubahan kesejahteraan yang signifikan bagi para petani. Keuntungan merupakan hal yang umum dalam usaha pertanian, tetapi tidak selalu menjadi orientasi utama dalam kegiatan usaha tani. Menurut Miftah *et al.* (2016), penghasilan rumah tangga petani berasal dari beberapa sumber, termasuk usahatani, usaha sampingan, dan sumber lain. Pendapatan usaha luar sektor pertanian adalah dari berdagang, jasa seperti bangunan, buruh tani, guru. Perekonomian Kab.Banyuasin 2023 dihitung berdasarkan PDRB, produksi, komposisi perekonomian Kabupaten Banyuasin tahun 2023 masih didominasi oleh pertanian, kehutanan dan perikanan.

Zenda dan Suparno (2017) mengungkapkan bahwa sektor industri memiliki kontribusi besar terhadap pendapatan dan berperan strategis dalam pergerakan usaha serta penciptaan lapangan kerja. Desa Gasing termasuk dalam Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Kehadiran industri di Desa Gasing telah membawa dampak signifikan terhadap kehidupan masyarakat setempat, khususnya bagi rumah tangga petani. Menurut Oktaviani *et al.* (2017) Kawasan Gasing

Banyuasin merupakan kawasan industri dan pergudangan karena letaknya yang strategis dekat dengan ibukota Provinsi. Beberapa pabrik, seperti industri makanan, karet, kelapa sawit, dan gas, sudah beroperasi di kawasan ini. Tujuan dari pengembangan industri di Gasing adalah untuk meningkatkan lapangan kerja, kesempatan berusaha, ekspor, devisa, serta mendukung pembangunan daerah dan pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.

Desa Gasing ditetapkan sebagai kawasan industri berdasarkan peraturan daerah Banyuasin No.28 tahun 2012 sebagai penunjang kemajuan sektor industri dan pergudangan, memperluas lapangan pekerjaan dan menunjang kemajuan daerah (Oktaviani *et al.*, 2017). Kawasan industri di sekitar Desa Gasing telah menciptakan pasar tenaga kerja baru yang menawarkan alternatif pekerjaan bagi masyarakat setempat. Fenomena ini berpotensi mengubah struktur ekonomi keluarga petani, di mana sebagian anggota keluarga mungkin memilih untuk bekerja di sektor industri sambil tetap mempertahankan aktivitas pertanian. Banyak petani yang belum mengetahui seberapa besar penugasan pekerja yang mereka tugaskan pada usahatani dan non-usahatani di sekitar kawasan industri di Desa Gasing yang nantinya berdampak terhadap total pendapatan rumah tangga petani di Desa Gasing. Hal ini membuat peneliti ingin mengkaji dengan judul “Analisis Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani di Sekitar Kawasan Industri Desa Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dapat diangkat pada penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar alokasi curahan tenaga kerja pada kegiatan usaha tani dan non usahatani di sekitar kawasan industri Gasing Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?
2. Berapa besar pendapatan rumah tangga petani di sekitar kawasan industri Gasing Kecamatan Talang kelapa Kabupaten Banyuasin?
3. Bagaimana pengaruh alokasi curahan tenaga kerja terhadap pendapatan total rumah tangga petani di sekitar kawasan industri Gasing Kecamatan Talang kelapa Kabupaten Banyuasin?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung alokasi curahan tenaga kerja petani pada kegiatan usaha tani dan non usahatani yang tinggal disekitar kawasan industri Gasing Kecamatan Talang kelapa Kabupaten Banyuasin.
2. Menghitung besar pendapatan rumah tangga petani di sekitar kawasan industri Gasing Kecamatan Talang kelapa Kabupaten Banyuasin.
3. Menganalisis pengaruh alokasi curahan tenaga kerja petani terhadap pendapatan rumah tangga petani di sekitar kawasan industri Gasing Kecamatan Talang kelapa Kabupaten Banyuasin.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Penulis berharap agar pengalaman, ilmu, dan pengetahuan yang diperoleh dapat mendukung kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
2. Diharapkan dalam aspek keilmuan menjadi acuan bacaan dan pustaka bagi pembaca untuk penelitian serupa serta dapat menambah pengalaman bagi pembaca.
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi petani untuk dapat mencurahkan tenaga kerja mereka di usahatani maupun non-usahatani yang dapat membantu petani untuk bisa meningkatkan pendapatan rumah tangga dalam mensejahterakan keluarga petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., Milzam, M., Syirfan, M. A., dan Bagastio, A. 2024. Dampak Perilaku Masyarakat Terhadap Penetapan Kawasan Industri Terpadu Batang di Batang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(4): 3477-3493.
- Arfandi, M. 2024. Analisis Dampak Keberadaan PT. Esaputlii Prakarsa Utama bagi Perekonomian Masyarakat Desa Lingadan Kecamatan Dakopemear Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Serambi Ekonomi dan Bisnis*, 7(1): 199-207.
- Aksin, N. 2018. Upah Dan Tenaga Kerja (Hukum Ketenagakerjaan Dalam Islam). *Jurnal Meta-Yuridis*, 1(2): 72-74.
- Andrias, A. A., Darusman, Y., dan Ramdan, M. 2018. Pengaruh Luas Lahan terhadap Produksi dan Pendapatan USAhatani Padi Sawah (suatu Kasus di Desa Jelat Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 4(1):522-529.
- Atnan, A., dan Tangkesalu, D. 2017. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Di Desa Buyumpondoli Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso. *AGROTEKBIS: Jurnal Ilmu Pertanian (e-journal)*, 5(4): 501-508.
- Badan Pusat Statistik. 2023. *Penduduk Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan Utama*. Banyuasin: BPS.
- Bastrianto, R. W., Wijaya, A. P., dan Firdaus, H. S. 2024. Analisis Potensi Kawasan Industri dengan Fuzzy Analytical Hierarchy Process Berbasis Sistem Informasi Geografis (Studi Kasus: Kabupaten Madiun). *JGISE: Journal of Geospatial Information Science and Engineering*, 7(1): 81-90.
- Daga, S., Kusumawardani, N., dan Sofwani, A. 2024. Pendapatan Usahatani Bawang Daun. *Jurnal Green House*, 2(2): 24-32.
- Daniel, D., Yusra, A. H. A., dan Suyatno, A. 2014. Pengaruh curahan tenaga kerja petani terhadap pendapatan keluarga di Desa Tekalong Kecamatan Mentebah Kabupaten Kapuas Hulu. *Jurnal Sains Pertanian Equator*, 3(1): 1-7.
- Defriza, R., Tanjung, M. H., dan Astuti, P. 2022. Pengaruh Kawasan Industri Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Dan Infrastruktur di Kelurahan Lubuk Gaung, Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. *Journal of Urban Regional Planning and Sustainable Environment*, 1(1): 1-7.
- Diniyati, D., dan Achmad, B. 2017. Pengaruh Curahan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Hutan Rakyat Di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat The Effect of Labor Allocation on incomes of private forest famers In Tasikmalaya Regency, West Java. *Jurnal Hutan Tropis*, 5(3): 274-286.
- Fatwa, M. I., Sudrajat, J., dan Oktoriana, S. 2024. Kontribusi Sektor Non Pertanian Terhadap Pendapatan Rumah Tangga: Studi Kasus di Desa Jirak Kecamatan Sajad Kabupaten Sambas. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(2): 3405-3412.

- Fauzan, M. 2020. Pendapatan rumah tangga petani bawang merah lahan pasir pantai di Kabupaten Bantul. *JAS (Jurnal Agri Sains)*, 4(1): 60-66.
- Himpuni, O., Rustiadi, E., dan Setiahad, S. 2014. Perubahan struktural tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor non pertanian di Provinsi Lampung. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 4(1): 70-70.
- Ibrahim, I., Irmayani, I., dan Sriwahyuingsih, A. E. 2021. Persepsi Generasi Muda (Pemuda) Terhadap Kegiatan Pertanian Pada Usaha Tani Padi Sawah Di Kelurahan Lalebata Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang. *J. Ilm. Ecosyst*, 21(1): 99-107.
- Ibrahim, R., Halid, A., dan Boekoesoe, Y. 2021. Analisis biaya dan pendapatan usahatani padi sawah non irigasi teknis di Kelurahan Tenilo Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(3): 176-181.
- Irawan, A., dan Sianturia, L. S. 2024. Pola Nafkah Petani Cabai Merah Di Desa Tugu Rejo, Bengkulu. *Journal of Agricultural and Rural Economy*, 1(2): 79-89.
- Jannah, M. 2018. Analisis pengaruh biaya produksi dan tingkat penjualan terhadap laba kotor. *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah*, 4(1): 87-112.
- Kaemba, A., Talumingan, C., dan Waney, N. F. L. 2023. Perpindahan Tenaga Kerja Non Pertanian Ke Tenaga Kerja Pertanian Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Woloan II Kota Tomohon. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 19(3): 1805-1812.
- Kautsar, IA., Rosada, I., dan Ilsan, M. 2018. Analisis Kontribusi Tenaga Kerja Rumahtangga Petani. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia. 1 (1): 34-51.
- Kawengian, T., Mandey, J., dan Waney, N. F. L. 2019. Curahan Tenaga Kerja Pada Usaha Tani Padi di Desa Lowian Kecamatan Maesaan. *Agri-SosioEkonomi Unsra*. 7(4): 301-496.
- Lestari, R. D., dan Suhatmi, E. C. 2020. Curahan Tenaga Kerja Wanita tani dan Hubungannya dengan Pendapatan Rumah Tangga Petani Bawang Merah di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Bisnis, Sains dan Teknologi*. 3(6): 35-50.
- Mahendra, I. M. A., dan Juniastra, I. M. 2023. Strategi Perencanaan Kawasan Industri Dalam Tata Ruang Perkotaan. *Jurnal Ilmiah Vastuwidya*, 6(1): 45-54.
- Martina, Shamadiyah, N., dan Praza, R. 2018. The Contribution of Revenue and Consumption Cost of Soybean Farmers in Muara Batu Subdistrict Aceh Utara. *Journal of MICO MS*. 7(2): 1-15.
- Miftah, H., dan Yodfiatfinda, Y. 2016. Curahan Tenaga Kerja Dan Pendaptan Usahatani Ubikayu (*Manihot esculenta* Crantz) Terhadap Pendapatan

- Rumah Tangga Petani (Studi di Desa Purabaya Kecamatan Purabaya Sukabumi Jawa Barat). *JURNAL AGRIBISAINS*,2(1): 27-37.
- Mudatsir, R. 2021. Analisis pendapatan rumah tangga dan tingkat kesejahteraan petani kelapa sawit di Kabupaten Mamuju Tengah. *Journal TABARO Agriculture Science*,5(1): 508-516.
- Muslim, S., Utomo, R. P., dan Permana, C. T. H. 2023. Perubahan penggunaan lahan dan pola spasial tutupan lahan di sekitar Kawasan Industri Purwosuman, Sragen. *Reg. J. Pembang. Wil. dan Perenc. Partisipatif*, 18(1): 38-50.
- Ngadi, N., dan Meilianni, R. 2020. Alokasi Tenaga Kerja dan Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Musibanyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 15(1): 57-69.
- Norfahmi, F., Kusnadi, N., Nurmalina, R., dan Winandi, R. 2017. Analisis curahan kerja rumah tangga petani pada usahatani padi dan dampaknya terhadap pendapatan keluarga. *Informatika Pertanian*, 26(1):13-22.
- Pesik, A., Baroleh, J., dan Kaunang, R. 2016. Pola alokasi waktu dan kontribusi pendapatan perempuan pedagang sayuran di Pasar Pinasungkulan Karombasan Manado. *Agri-Sosioekonomi: Jurnal Ilmiah Sosial Ekonomi Pertanian*,12(3): 65-76.
- Purwati, A., Ifada, I. I., dan Hasiani, Y. 2023. Curahan Tenaga Kerja Usahatani Padi Lokal di Desa Tanjung Harapan Kecamatan Alalak Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. *Agrisaintifika: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 7(2): 257-268.
- Putri, Y., dan Triani, M. 2019. Analisis Pasar Tenaga Kerja Sektor Industri Terhadap Tingkat Upah Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2): 487-496.
- Priyono, J. 2018. Analisis Pengaruh Penyerapan Tenaga Kerja dan Upah Minimum Pekerja Terhadap Jumlah Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2015. *Jurnal Ilmiah. Fakultas Ekonomi. Universitas*, 17(5): 555-572.
- Rahma, F., Mustafa, R. M., Rokhayati, H., dan Prihdiyanti, A. S. 2022. Analisis Potensi dan Kendala pada Bumdes Unit Usaha Bidang Pengelolaan Air Bersih serta Pengaruhnya terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD) dan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rempoah. *Jurnal Agriculture Science*. 7(2): 56-68.
- Saputri, N. A., Mardiyati, S., dan Nadir, N. 2022. Pendapatan On Farm, Off Farm, Dan Non Farm Pada Rumah Tangga Petani Padi Di Desa Campagay Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar. *Journal TABARO Agriculture Science*, 6(1): 47-53.

- Saragih, D. N., dan Damanik, D. 2022. Pengaruh pendapatan dan konsumsi rumah tangga terhadap kesejahteraan petani jagung di Desa Mariah Bandar Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*, 4(2): 116-129.
- Simanungkalit, S. 2024. Analisis Kontribusi Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi Ladang Di Kampung Guentuy Distrik Warmare Kabupaten Manakwari. *Sosio Agri Papua*, 13(1): 65-72.
- Sinaga, R., Noravika, M., Herawati, H., Widiastuti, M. M. D., Sukmaya, S. G., Sari, N. M. W., dan Zainuddin, A. 2023. *ILMU USAHATANI*.
- Suryandari, A., dan Rahayuningsih, E. S. 2020. Strategi Bertahan Hidup Ekonomi Rumah Tangga Petani Padi (Studi Kasus di Desa Tonjung Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan). *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo Madura*, 13(2): 176-182.
- Oktaviani, S. I., Hanum, L., dan Negara, Z. P. 2018. Analisis Vegetasi di Kawasan Terbuka Hijau Industri Gasing. *Jurnal Penelitian Sains*, 19(3), 124-131.
- Tanjung, A. F., Kembaren, E. T., Fadli, F., Barmawi, B., dan Nurhajjah, N. 2024. Analisis Resiko Nilai Ekonomi Dan Produksi Usahatani Padi Sawah Di Desa Punden Rejo Kecamatan Tanjung Morawa. *Agrifo: Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 8(1): 92-99.
- Tebai, Y. L., dan Rosdiana, R. 2024. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Ubi-Ubian Di Irigasi Kelurahan Pasar Sentral Kabupaten Mimika. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(11): 1867-1892.
- Tirukan, J. B., Sendow, M. M., dan Timban, J. F. J. 2023. Curahan Waktu Kerja Petani Penggarap Pada Usahatani Padi Sawah Di Kelurahan Woloan Dua Kecamatan Tomohon Barat. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 19(3): 1537-1544.
- Tulangow, N. N., Waney, N. F., dan Timban, J. F. 2017. Migrasi Tenaga Kerja dari Sektor Pertanian ke Non Pertanian di Desa Tatelu Kecamatan Dimembe. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 13(3): 191-202.
- Ukkas, I. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja industri kecil kota palopo. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2): 187-198.
- Wijayanto, H., dan Olde, S. 2020. Dinamika Permasalahan Ketenagakerjaan Dan Pengangguran di Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(1): 85-94.
- Winardi, W., Priyarsono, D. S., Siregar, H., dan Kustanto, H. 2019. Peranan kawasan industri dalam mengatasi gejala deindustrialisasi. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 19(1): 5.
- Winarko, S. P., dan Astuti, P. 2018. Analisis Perencanaan Laba (Multi Produk) Dengan Metode Cost-Volume-Profit Pada Perusahaan PIA Latief Kediri. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.8(12): 80-95.

Wiratama, A. D., Rochaeni, S., dan Wati, D. R. 2022. Model ekonomi pengeluaran rumah tangga petani (kasus di Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor). *JURNAL AGRIMANSION*, 23(3): 162-173.

Zenda dan Suparno. 2017. Peranan Sektor Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2(1): 371-384.